

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat pengetahuan masyarakat tentang DAGUSIBU obat di RT 008/RW 007 Kelurahan Penkase-Oeleta, secara umum pengetahuan masyarakat berada pada kategori cukup hingga baik. Indikator menggunakan obat mencatatkan persentase tertinggi sebesar 80,51% (kategori baik), disusul indikator menyimpan obat sebesar 79,48% (kategori baik), sedangkan indikator mendapatkan obat dan membuang obat masing-masing memperoleh persentase 75,58% dan 72,46% yang keduanya masih tergolong kategori cukup. Meskipun masyarakat telah memiliki pemahaman yang baik dalam hal penggunaan dan penyimpanan obat, pengetahuan mengenai cara memperoleh obat dari sumber yang resmi serta tata cara pembuangan obat yang rusak, tidak terpakai, atau kedaluwarsa masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, diperlukan edukasi dan sosialisasi yang lebih intensif mengenai prinsip DAGUSIBU, khususnya pada aspek mendapatkan dan membuang obat, guna mendorong masyarakat dalam menerapkan penggunaan obat yang aman, rasional, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

1. Bagi institusi

Institusi pendidikan dan instansi kesehatan diharapkan dapat meningkatkan program edukasi dan promosi kesehatan mengenai DAGUSIBU secara berkelanjutan melalui kegiatan penyuluhan dan pengabdian kepada masyarakat, serta bekerja sama dengan tenaga kesehatan dan pemerintah setempat untuk memperluas jangkauan edukasi.

2. Bagi mahasiswa

Mahasiswa diharapkan mampu mengambil peran sebagai penggerak edukasi kesehatan di lingkungan sekitarnya dengan menyampaikan informasi yang tepat mengenai DAGUSIBU, sekaligus terus mengembangkan wawasan dan kompetensi di bidang penggunaan obat yang rasional dan bertanggung jawab.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian baik dari segi jumlah responden maupun wilayah yang diteliti, serta menganalisis berbagai faktor yang berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang DAGUSIBU, seperti latar belakang pendidikan, kelompok usia, dan keterpaparan terhadap sumber informasi Kesehatan.